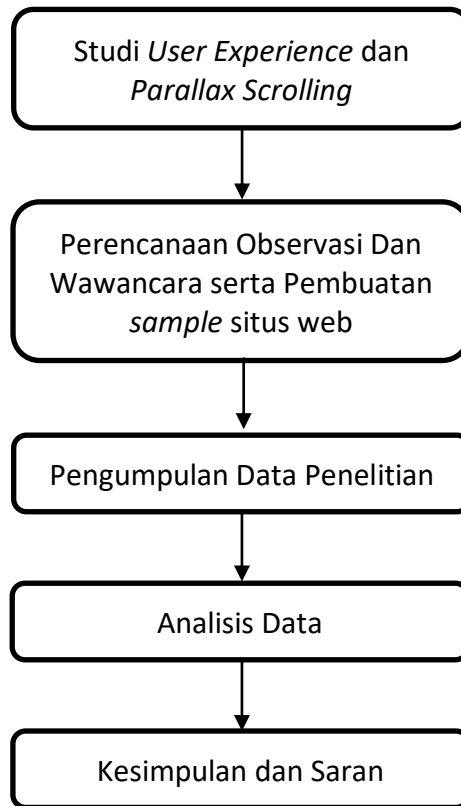


BAB 3 METODOLOGI

Metodologi adalah cara untuk melakukan penelitian, sedangkan metode sendiri dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau langkah-langkah spesifik yang harus dijalankan dalam melakukan penelitian (Wahyuni, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan atau jenis metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap pengguna dengan menggunakan situs web dengan *parallax scrolling* dan tanpa *parallax scrolling*. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Dari masing-masing kerangka kerja di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Studi *User Experience* dan *Parallax Scrolling*

Pada kerangka kerja bagian ini penulis melakukan studi literatur mengenai *user experience* dan *parallax scrolling* melalui penelitian-penelitian sebelumnya dan buku-buku serta artikel yang berkaitan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Studi literatur terkait *user experience* dan *parallax scrolling* mencakup pengertian, teori-teori dan persepsi oleh para pakar. Disamping itu, penulis juga mengumpulkan dan memahami beberapa teori lain yang kemudian

akan digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Seperti, teori- teori terkait metode deskriptif kualitatif serta pengolahan data kualitatif.

3.2 Perencanaan Observasi dan Wawancara serta Membuat sample Situs web

Pada kerangka kerja bagian ini penulis merencanakan serta merancang instrumen penelitian, sebagai acuan dan alat bantu selama pelaksanaan penelitian. Penggunaan metode observasi dan wawancara yang ditentukan penulis untuk pengumpulan data dan membantu dalam menjabarkan serta menganalisis hasil wawancara tersebut dengan melihat perilaku pengguna/responden yang disesuaikan dengan penggunaan metode deskriptif dan penilaian kualitatif yang digunakan oleh penulis. Dalam penyiapan instrumentasi lainnya penelitian, penulis melakukan pembuatan dua *sample situs web* dengan *parallax scrolling* dan tanpa *parallax scrolling*.

3.2.1 Perencanaan Target Partisipan

Dalam penelitian ini akan ada total 20 partisipan yang berperan dalam pengumpulan data, yang akan terbagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok yang terdiri dari 10 orang akan menggunakan dua situs web yang telah disediakan. Calon partisipan adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dengan rentang usia antara 18-24 tahun, dimana pada usia tersebut termasuk dalam golongan *digital native*, atau orang-orang yang aktif berinteraksi dengan dunia digital. Calon partisipan pada penelitian dipilih hanya dari Fakultas Ilmu Komputer karena dianggap lebih familiar dengan penggunaan situs web dan bisa memberikan pandangan lebih baik mengenai objek studi.

Para calon partisipan ini dikumpulkan dengan cara menanyakan kesediaan para mahasiswa yang terbiasa dan aktif berinteraksi dengan situs web. Jika calon partisipan bersedia maka akan dijadwalkan pada waktu yang disepakati bersama untuk menjalankan proses penelitian. Para calon partisipan yang dipilih adalah yang tidak mengetahui skenario penelitian agar tidak mempengaruhi proses yang dilaksanakan.

3.2.2 Skenario Penelitian

Skenario penelitian dibuat sebagai panduan peneliti dalam menjalankan penelitian dilapangan bersama partisipan. Skenario yang dibuat guna merancang pengumpulan data agar dapat berjalan lancar dan maksimal. Adapun detail dari skenario penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

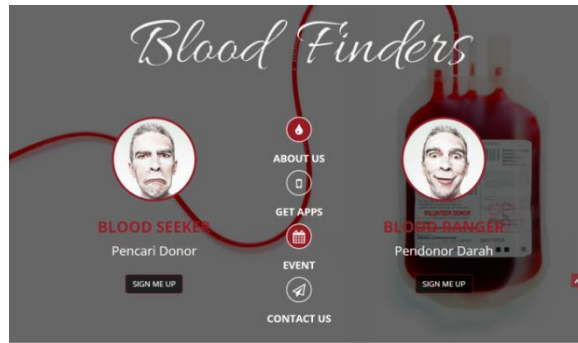
1. Penguji mempersiapkan ruangan dan perlengkapan pengujian.
 - a. Laptop/Komputer PC yang sudah tersedia sampel web
 - b. Form identitas partisipan
 - c. Kerangka wawancara
 - d. Alat perekam suara
 - e. Perangkat lunak perekam video (*webcam*)
 - f. Perangkat lunak *screen recorder*

- g. Buku catatan
2. Penguji mempersilahkan partisipan memasuki ruangan satu persatu dan duduk ditempat yang disediakan.
 3. Penguji memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian dan petunjuk pengujian kepada partisipan.
 4. Penguji mempersilahkan partisipan untuk mengakses dan mengeksplorasi situs web yang disediakan selama lebih kurang 5 menit.
 5. Selama partisipan melakukan eksplorasi terhadap halaman web, penguji berada didekat partisipan untuk melakukan observasi dan pencatatan dengan batasan minimal sesuai yang dijelaskan dalam Tabel 3.1.
 6. Selama partisipan melakukan eksplorasi terhadap halaman web, aktifitas partisipan akan direkam untuk menangkap perilaku partisipan selama mengakses situs web.
 7. Setelah mengeksplorasi halaman web, partisipan akan diminta untuk mengisi form singkat untuk data identitas dan kontak.
 8. Kemudian penguji akan melakukan wawancara dengan partisipan mengikuti kerangka wawancara berdasarkan Tabel 3.2.
 9. Peneliti melakukan dokumentasi dengan pencatatan, pengambilan gambar dan rekaman suara selama wawancara.

3.2.3 Perancangan Situs Web

Seperti yang telah dijelaskan diatas, akan disediakan dua situs web serupa yang menjadi bahan uji kepada para partisipan yaitu, situs web dengan efek *parallax scrolling* dan situs web tanpa *parallax scrolling*. Pada penelitian ini *sample* situs web yang digunakan oleh penulis tidak menggunakan studi kasus terhadap situs web yang sudah ada, melainkan dengan membuat *sample* situs web sendiri berupa situs web yang identik. Dengan demikian diharapkan fokus penelitian tidak menyebar dan hanya berfokus pada eksperimen sesuai topik yang diangkat.

Kedua situs web yang dirancang berisi konten yang sama, begitu pula dengan ukuran *font* maupun warnanya. Kedua situs web terdiri dari beberapa bagian yang dibagi secara vertikal, hal ini untuk mendukung pengujian pada efek *parallax scrolling* yang dapat dirasakan pengguna ketika melakukan *scrolling* pada salah satu situs web. Efek *parallax scrolling* yang digunakan pada *sample* situs web yang dibuat mengikuti efek yang banyak digunakan pada situs web pada umumnya saat penelitian berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode *Layer Parallax Design*. Efek *parallax scrolling* dalam metode ini dibuat dengan menggunakan dua lapisan yaitu *background* dan *foreground* yang masing-masing digulirkan dengan nilai independen. Hal ini guna memfokuskan penelitian pada penyesuaian dengan kondisi nyata selama penelitian dilakukan. Berikut adalah gambaran halaman situs web yang akan menjadi bahan uji :



WHAT TO KNOW ABOUT US ?



Perluah anda mengalami kesulitan mendapatkan pendonor darah di saat saat anda sangat membutuhkan mereka? mdatangal berbagai fasilitas bank darah dikota anda dan belum menemukan darah yang tepat untuk segera ditransfusikan. Disini, kami akan membantu anda bertemu dengan pendonor darah yang sesuai dengan kebutuhan darah untuk anda dengan cepat dan mudah.

Bagi anda para volunteer pendonor darah, mungkin anda pernah bertanya-tanya apakah darah yang anda donorkan benar benar bermanfaat? Disini anda akan bertemu secara langsung dengan orang-orang yang sungguh membutuhkan bantuan anda. Menjadi pahlawan bagi sesama. Tak hanya itu, anda juga berkesempatan mendapatkan laporan kesehatan anda dengan mudah dan terpacaya.



GET THE APPS NOW

DOWNLOAD APPS NOW



ABOUT OUR APPS

BLOODRANGER adalah sebuah aplikasi mobile yang akan membantu mempermudah anda yang membutuhkan donor darah dengan para pendonor yang sesuai. Anda juga dapat bertukar pikiran dan informasi-informasi dengan membuat dikomunitas group di aplikasi ini.

<p>Premium Account Dapatkan berbagai fitur tambahan dalam menemukan pendonor darah.</p> <p>Dapatkan Sekarang</p>	<p>Premium Community Dapatkan berbagai fitur tambahan dalam komunitas yang anda buat.</p> <p>Dapatkan Sekarang</p>	<p>Premium Medical Report Dapatkan berbagai informasi kesehatan pribadi yang lengkap dan akurat.</p> <p>Dapatkan Sekarang</p>
---	---	--



EVENT

Riui berbagai event kesehatan dan donor darah di kota anda.



Gambar 3.2 Halaman Utama Sample Web

3.3 Pengumpulan Data Penelitian

Pada kerangka kerja bagian ini penulis melakukan pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi dan wawancara sesuai skenario yang telah dibuat. Data berupa catatan atau notulensi, rekaman dan dokumentasi terkait observasi dan wawancara yang sudah dilakukan guna memperkuat data-data yang ada ataupun menjadi alat pendukung saat melakukan analisis data agar hasilnya akurat.

3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi semi terstruktur, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait perilaku partisipan selama menggunakan situs web yang disediakan dan selama wawancara. Seluruh hasil pengamatan dicatat pada saat itu juga dalam buku catatan peneliti. Pada Tabel 3.1 adalah beberapa informasi yang diharapkan dapat ditemukan dalam observasi.

Tabel 3.1 Fokus Kegiatan Observasi

No.	Fokus Observasi	Tujuan
1	<i>Excitement</i> (fase awal pengujian)	Mengetahui tahu tingkat ingin tahu partisipan terhadap bahan uji, atau mengetahui tingkat ekspektasi pada bahan uji yang disediakan.
2	<i>Behavior</i> (selama pengujian) : a. <i>Facial expressions</i> b. <i>Eye tracking</i> c. <i>Navigation page</i> d. <i>etc</i>	Mengetahui tahu apa yang dirasakan partisipan selama menggunakan situs web dengan memperhatikan dan mencatat ekspresi wajah, tatapan partisipan dan cara partisipan menavigasi situs web.
3	<i>Behavior</i> (setelah pengujian / saat wawancara) : e. <i>Facial expressions</i> f. <i>Excitement</i> g. <i>Questioning</i>	Mengetahui tahu apa yang dirasakan partisipan setelah menggunakan situs web. Selain dengan wawancara yang dilakukan, peneliti juga memperhatikan dan mencatat ekspresi wajah partisipan, untuk mengetahui tingkat <i>excitement</i> partisipan setelah pengujian dan pemahaman partisipan.

Data yang dicari tentunya tak hanya berdasarkan gambaran pada tabel tersebut, namun dapat lebih luas lagi tergantung pada kondisi partisipan dalam pengujian yang dilaksanakan nantinya. Selain dengan pengamatan visual secara langsung, selama observasi peneliti juga merekam perilaku partisipan menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung, hal ini untuk mendukung data yang terkumpul dalam proses analisis.

3.3.2 Wawancara

Untuk teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dengan kerangka pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selama wawancara berlangsung akan dilakukan rekaman audio dan dokumentasi berupa foto/video jika diperlukan guna mendukung data yang terkumpul dalam proses analisis. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang

disediakan disesuaikan dengan lima aspek *user experience* pada penelitian Frederick *et al.* (2013) yaitu, *usability*, *satisfaction*, *enjoyment*, *fun*, dan *visual appeal* yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Daftar Kode & Pertanyaan Wawancara

Kode	Pertanyaan	Keterangan
Evaluasi terhadap <i>usability value</i>		
UQ1	Apakah menurut anda situs web ini cukup sederhana untuk digunakan?	Sederhana yang dimaksud adalah bahwa penggunaan situs web ini tidak membingungkan atau menyulitkan anda , bahkan saat pertama kali anda berinteraksi dengan situs web ini.
UQ2	Apakah menurut anda struktur dari situs web ini mudah dimengerti?	Struktur yang dimaksud adalah penataan sub halaman, menu ataupun konten-konten situs web tidak membuat anda bingung atau menyulitkan anda.
UQ3	Apakah menurut anda konten dari situs web ini mudah dipahami?	
UQ4	Apakah ada bagian dari situs web yang menurut anda cukup mengganggu? Pada bagian apa? Mengapa?	Misal, gambar background yang menyebabkan tulisan sulit dibaca atau ukuran font yang terlalu kecil.
Evaluasi terhadap <i>enjoyment value</i>		
EQ1	Apakah menurut anda situs web ini menyenangkan (<i>pleasant</i>) selama digunakan?	Menyenangkan yang dimaksud adalah, situs web mampu memberikan rasa nyaman selama anda menggunakannya.
EQ2	Apakah anda suka menggunakan situs web ini?	Ini berarti anda tidak merasa keberatan untuk kembali menggunakan situs web ini dan merekomendasikan ke orang lain.
EQ3	Apakah anda menikmati (<i>enjoy</i>) menggunakan situs web ini?	<i>Enjoy</i> yang dimaksud adalah anda dapat menikmati apa yang anda lakukan selama menggunakan situs web.
Evaluasi terhadap <i>fun value</i>		
FQ1	Apakah menurut anda situs web ini menarik (<i>interesting</i>)?	Dapat anda jelaskan hal-hal apa saja pada situs web yang menarik perhatian anda dan dapat membuat anda bertahan menggunakan situs web ini.
FQ2	Bagaimana antusiasme (<i>excitement</i>) yang anda rasakan selama menggunakan situs web?	Dapat anda jelaskan hal-hal apa saja pada situs web yang membuat anda antusias untuk menggunakannya.
FQ3	Apakah anda merasakan kesenangan (<i>fun</i>) selama menggunakan situs web ini?	Dapat anda jelaskan hal-hal apa saja yang membuat anda merasa bahagia selama menggunakan situs web ini.
Evaluasi terhadap <i>satisfaction value</i>		
SQ1	Bagaimana menurut anda dengan performa anda selama menggunakan situs web ini?	Performasi yang dimaksud adalah kemampuan anda dalam menggunakan situs web.
SQ2	Apakah situs web ini memenuhi kebutuhan khusus anda?	Dapat anda jelaskan bagaimana situs web ini membantu anda mencapai tujuan tertentu.
SQ3	Apakah pengalaman anda selama menggunakan situs web ini memuaskan (<i>satisfactory</i>)?	Memuaskan yang dimaksud adalah apa yang diberikan oleh situs web ini sesuai harapan dan ekspektasi anda secara keseluruhan.

Evaluasi terhadap <i>visual appeal value</i>		
VQ1	Bagaimana penilaian anda terhadap desain tampilan pada situs web?	Tampilan yang dimaksud yaitu termasuk warna, tombol, layout, navigasi dll.
VQ2	Apakah menurut anda penampilan wesite ini terlihat didesain secara professional?	Dapat anda jelaskan hal-hal apa saja dalam situs web yang membuatnya tampak didesain secara professional.
VQ3	Bagaimana menurut anda terhadap daya tarik visual situs web secara keseluruhan?	Dapat anda jelaskan mengenai nilai estetika dalam situs web.

3.4 Analisis Data

Pada kerangka kerja bagian ini peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa analisis pada penelitian kualitatif dimulai pada awal pengumpulan data. Proses pertama yang dilakukan sebelum melakukan analisis menyeluruh terhadap hasil penelitian adalah reduksi data. Proses ini berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga interpretasi bisa ditarik (Prastowo, 2017). Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar valid sekaligus sesuai dengan tujuan penelitian.

Salah satu proses dalam reduksi data dilakukan dengan membuang hasil wawancara atau observasi yang melebihi batasan masalah, tidak sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ataupun tidak dapat divalidasi selama proses triangulasi. Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber, dimana akan dilakukan perbandingan data yang didapat dari berbagai sumber data yaitu, dokumentasi berupa foto/video, rekaman audio, catatan observasi dan hasil wawancara. Dengan demikian data-data tersebut dapat tervalidasi dan menjadi kesatuan data yang akurat berupa transkripsi observasi dan transkripsi wawancara yang dapat dilihat pada Lampiran A.

Setelah data direduksi pada proses triangulasi, transkrip data kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menemukan hasil penelitian. Kedua transkrip sebelumnya perlu dianalisis menggunakan metode *thematic content analysis* dengan pendekatan induktif. Burnard *et al.* (2008) menyebutkan bahwa pendekatan dan metode ini adalah yang paling umum digunakan untuk melakukan analisis data kualitatif. Pendekatan induktif melibatkan teori, struktur dan kerangka yang hanya sedikit atau tidak ditentukan sebelumnya, serta menggunakan data aktual yang terkumpul untuk mendapatkan struktur analisis (Burnard *et al.*, 2008).

Thematic content analysis dilakukan dengan mengidentifikasi tema dan kategori yang muncul dari data dengan membuat catatan berisi kata-kata yang digarisbawahi, teori dan potongan kalimat maupun ringkasan dari data teks yang ada, proses ini biasa disebut dengan *open coding* (Burnard *et al.*, 2008). Berdasarkan buku yang ditullis oleh Miles, Hubberman dan Saldana (2014), pengkodean terbagi menjadi dua yaitu *First Cycle coding*, dan *Second Cycle* atau

Pattern codes yang kemudian menghasilkan kategori-kategori yang lebih abstrak dan general untuk mengorganisir data kualitatif. Setelah data-data divalidasi ulang serta telah terorganisir dan digolongkan atau dikategorikan berdasarkan topik-topik yang ditentukan, data kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah menemukan hasil-hasil penelitian.

Penarikan hasil penelitian dilakukan dengan dua cara yang berkelanjutan yaitu *within-case* dan *cross-case analysis* untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang mendalam dan menyeluruh. Tujuan utama dari *within-case analysis* adalah untuk mendeskripsikan, memahami dan menjelaskan apa yang terjadi pada konteks tunggal dan terbatas pada satu kasus. Sedangkan dengan *cross-case analysis* adalah untuk mendapatkan (*enhance*) *generalizability* atau *transferability* pada konteks lainnya. Selain itu alasan utama untuk *cross-case analysis* adalah untuk mendalami pemahaman dan penjelasan. *Multiple case* membantu peneliti menemukan sudut negatif untuk menguatkan teori yang dibangun melalui pemeriksaan dari kesamaan ataupun perbedaan antar kasus.

3.5 Kesimpulan dan Saran

Pada kerangka kerja bagian ini peneliti melakukan penyimpulan hasil analisis terhadap seluruh penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah. Kemudian juga menyampaikan saran terhadap penelitian yang akan menjadi sangat penting agar dapat dilanjutkan dan dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya.